

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pementasan karya musik pada masa pandemi *corona virus disease* Program Studi seni Musik, Universitas Negeri Medan tahun 2020/2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Proses pembelajaran pementasan karya musik terdiri dari 16 kali pertemuan dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*), namun di masa pandemi model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran mandiri sesuai dengan kondisi yang ada pada saat ini. Aplikasi whatsapp dan zoom digunakan sebagai wadah tempat bertemunya dosen dengan peserta didik untuk melakukan proses belajar dan mengajar. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pementasan karya inipun adalah metode diskusi, demonstrasi dan latihan. Yang terdiri dari pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat dilakukan diskusi oleh dosen dan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman tentang pementasan karya serta gambaran tentang pementasan karya. Dilanjutkan pada pertemuan ke lima sampai pertemuan ke-14 adalah proses dimana peserta didik menampilkan hasil karya nya dan kemudian dosen pengampu mengevaluasi dan melatih kembali karya dari masing-masing kelompok, pada pertemuan ini dosen pengampu menggunakan metode latihan dan demonstrasi. Pada pertemuan ke-15 dan 16 dosen pengampu meninjau kembali tentang persiapan pementasan karya, mulai dari alat dan bahan yang digunakan serta desain pentas yang akan digunakan.

2. Proses pembuatan karya musik di masa pandemi ini sangat mengoptimalkan kemampuan mahasiswa/I dalam berkarya secara kreatif dan inovatif. Langkah-langkah pembuatan karya musik adalah :
- a. Menentukan tema karya musik
 - b. Memikirkan ide awal dalam sebuah karya musik dengan konsentrasi dan pembelajaran selama perkuliahan serta pengalaman
 - c. Mengubah kata-kata menjadi sebuah lirik lagu
 - d. Menentukan genre musik
 - e. Menentukan nada-nada
 - f. Menentukan komposisi (alat-alat) musik yang digunakan
 - g. Mencari pemain musik
 - h. Berlatih bersama pemain musik
 - i. Merapikan kembali karya musik
3. Bentuk penyajian pentas karya musik di masa pandemi sangatlah sederhana terbukti dari desain pentas yang sederhana, property yang serba apa adanya karena biasanya pentas karya musik menggunakan banyak jenis properti mulai dari condenser, stand book, patung sigale-gale, penari, boneka, proyektor, trap dan sebagainya. Namun pentas karya musik di masa pandemi ini hanya menggunakan beberapa properti saja. Serta keterbatasan penonton, pada masa pandemi ini, secara langsung Pentas karya musik hanya ditonton oleh pelaku seni itu sendiri dan dosen pengampu mata kuliah tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut, maka dengan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring seperti ini mahasiswa diharapkan mampu mengantisipasi gangguan jaringan dengan cara menjadwalkan waktu kuliah dengan mencari tempat yang mampu memberikan jaringan yang stabil karena pasti ada tempat tertentu yang bias mendapatkan jaringan walaupun sedang di kampung halaman.
2. Jika kegiatan Pementasan Karya Musik pada masa pandemi 2020/2021 dapat berjalan dengan baik, kedepannya manajemen lebih di solidkan lagi agar pementasan berlangsung lebih teratur. Sehingga pementasan dapat memberikan hasil yang dapat membangun semangat dan mental serta motivasi kepada masyarakat luas supaya tidak terlarut dalam masa pandemi COVID-19 yang telah meresahkan serta merusak lingkungan di Negara Indonesia.
3. Walaupun kegiatan pementasan karya musik ini hanya berlangsung dengan menggunakan live streaming (YouTube) tidak menutup kemungkinan menggunakan property supaya terlihat lebih berwarna dan tidak membosankan penonton serta meningkatkan kualitas berkarya.